

Penerapan Isak 35 Terhadap GKPS Saribudolok Tentang Laporan Keuangan Organisasi Non-Laba

Chyndi Marya Girsang¹, Sahala Purba^{*2}

^{1,2}. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

*e-mail: girsangchyndi@gmail.com¹, sahalap824@gmail.com²

Abstrak

Sebagai salah satu revisi PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) didorong untuk mengembangkan interpretasi baru terhadap standar pelaporan keuangan, khususnya (ISAK 35), karena pentingnya hal tersebut dalam menyusun dan menyajikan sebuah laporan keuangan untuk organisasi nirlaba termasuk GKPS. Hal ini akan melancarkan pengkajian serta penyediaan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan baik bagi pihak internal maupun eksternal secara relevan dan mudah dipahami. Selain itu, GKPS Saribudolok juga mendapatkan manfaat lainnya serta lebih mudah untuk mengumpulkan sumber luar dengan bantuan standar ini. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk memahami bagaimana laporan keuangan pada GKPS Saribudolok dibandingkan dengan laporan keuangannya yang disusun berdasarkan ISAK 35. Metode pengabdian kualitatif digunakan dalam pengabdian ini. Pengabdian ini membandingkan praktik yang terdapat di GKPS Saribudolok dengan teori yang terdapat pada ISAK 35 dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Dalam pengabdian ini observasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data. Temuan pengabdian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan GKPS Saribudolok yang hanya memuat laporan pendapatan dan pengeluaran tidak mengikuti standar modern khususnya ISAK 35. Kesimpulan pengabdian ini adalah GKPS Saribudolok tidak membuat prosedur pelaporan keuangannya sesuai dengan aturan yang ada, yang sekarang berlaku, khususnya ISAK 35.

Kata Kunci : Gereja, ISAK 35, Laporan Keuangan

Abstract

As one of the revisions of PSAK 1 on Presentation of Financial Statements, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) is encouraged to develop new interpretations of financial reporting standards, particularly (ISAK 35), because of its importance in preparing and presenting a financial report for non-profit organizations including GKPS. This will facilitate the assessment and provision of comparable financial statements for both internal and external parties in a relevant and easy to understand manner. In addition, GKPS Saribudolok also gets other benefits and it is easier to gather external sources with the help of this standard. The purpose of this service is to understand how the financial statements of GKPS Saribudolok compare with its financial statements prepared based on ISAK 35. The qualitative service method is used in this service. This service compares the practices found in GKPS Saribudolok with the theory contained in ISAK 35 using an analytical descriptive approach. In this service, observation serves as a data collection method. The findings of this service show that GKPS Saribudolok's financial records, which only contain income and expense reports, do not follow modern standards, especially ISAK 35. The conclusion of this service is that GKPS Saribudolok does not make its financial reporting procedures in accordance with the rules that are currently in effect, especially ISAK 35.

Keywords : Church, ISAK 35, Financial Report

1. PENDAHULUAN

Organisasi yang diklasifikasikan sebagai organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan suatu sebab atau masalah yang berinteraksi dengan masyarakat untuk tujuan nirlaba. Sebagai salah satu bentuk akuntabilitas manajemen, organisasi nirlaba ini tetap harus menyajikan laporan keuangan meskipun tidak bermaksud memperoleh keuntungan dari kegiatan organisasinya (Warastuti *et al.*, 2022). Donor atau anggota organisasi menyediakan dana yang ditangani oleh organisasi nirlaba. Hibah ini mengelola tanggung jawab nirlaba atas dana yang diberikan, namun tidak menuntut pengembalian uang tunai yang diberikan. Sebaliknya, mereka membuat kedalam bentuk laporan keuangan. (Tartila *et al.*, 2023)

Lembaga keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan (LSM), kelompok kesehatan dan pendidikan merupakan contoh organisasi nirlaba Gereja, termasuk Gereja GKPS Saribudolok, merupakan organisasi di bidang keagamaan dikarenakan berbagai ikhtiarnya mendapat dana dari para sponsor dan anggota yang memberikan sumbangan secara cuma-cuma tanpa mengharapkan imbalan apa pun. (FATIKA, NASUTION and LUBIS, 2023) (Afifah and Faturrahman, 2021)

GKPS Saribudolok adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat. Selain dikembangkan untuk administrasi organisasi, informasi keuangan juga dapat digunakan oleh komunitas atau asosiasi untuk memprotes pembayaran yang dilakukan organisasi secara tepat waktu dan sesuai dengan hak asasi manusia. Informasi pengelolaan keuangan ini juga merupakan cara Tuhan Yang Maha Kuasa mengungkapkan ketidaksetujuan-Nya terhadap cara para penguasa dan anggota pemerintahan berperilaku dalam iman, harapan, dan kasih mereka. (Dwi Krismontiyah, Yulinartati and Martiana, 2021)

Gereja GKPS Saribudolok juga masih menyajikan laporan keuangan dengan cara yang mudah dipahami, yaitu menggabungkan pemasukan dan pengeluaran bulanan dan tahunan (Simanjuntak and Purba, 2022) (Amelia and Bharata, 2022). Sementara itu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan kekayaan bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan semuanya dimasukkan dalam laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan ISAK No. 35. (Sianturi and Purba, 2024) (Purba and Calista, 2023)

Selain daripada itu, Gereja GKPS Saribudolok juga masih belum spesifik menampilkan pengelolaan keuangan gereja seperti penerimaan persembahan, hasil iuran maupun sumbangan yang diberikan jemaat kepada Gereja (Purba *et al.*, 2022) (Siregar, 2021) (Turangan, Putong and Tangon, 2022). Laporan keuangan Gereja harus dibuat dengan menggunakan laporan keuangan organisasi dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan di Indonesia, sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35. Namun Gereja GKPS Saribudolok belum membuat laporan keuangan dengan berdasarkan pada ISAK 35. (Hasanah, Yulinartati and Martiana, 2022) (Lombu, 2022) (Warastuti *et al.*, 2022)

Pengabdian yang dilaksanakan, tim pengabdian akan menunjukkan pelaporan Gereja Kristen Protestan (GKPS) yang telah memenuhi standar ISAK 35 (Ndo, Mitan and Goo, 2023). Diharapkan saat menyajikan data keuangan yang telah berfokus kepada Standart Akuntansi yang diberlakukan, maka seluruh gereja di Indonesia khususnya di Sumatera Utara dapat menggunakan ISAK 35 untuk menyajikan data keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dibandingkan dengan hanya menyajikan penerimaan dan pengeluarannya saja. (Setiadi, 2021) (Lubis, Prayogo and Budiarto, 2023)

Menurut ISAK 35 tujuan pelaporan keuangan yang utama bagi organisasi nonlaba adalah untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan donor, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya organisasi nirlaba. Organisasi nonlaba merupakan sebuah organisasi yang memiliki tujuan dasar guna mendukung sebuah isu baik sosial, hukum, politik maupun ekonomi untuk menarik simpati publik demi tercapainya sebuah tujuan sosial yang bukan komersil, dan tanpa ada perhatian spesifik guna mendapatkan keuntungan materil.

2. METODE

Untuk menelaraskan pelaporan keuangan di GKPS Saribudolok yang berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 yang mencakup Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba, maka pengkajian ini berfokus pada bentuk laporan keuangan gereja. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yang dilakukan dengan mengumpulkan data agar memperoleh data-data yang diperlukan seperti Tinjauan Literatur, Observasi dan Wawancara. Munculnya metode ini dapat diatributkan pada perubahan paradigma yang

terjadi dalam pemahaman terhadap realitas, fenomena, atau peristiwa, yang kita kenal sebagai paradigma post-positivis. Lokasi pengabdian dilakukan pada Gereja GKPS Saribudolok yang beralamat di Jalan Sutomo, Saribudolok, Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun. Pengabdian ini dilakukan dari tanggal 10 Oktober – 31 Oktober 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pengabdian terhadap Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) maka ditemukan bahwa pembukuan keuangan gereja hanya mencakup jumlah yang diterima dan digunakan seperti tabel 1 :

Tabel 1. Laporan Kas GKPS Saribudolok September 2023

Penerimaan			
1	Persembahan Ibadah Sekolah Minggu (TP)	Rp	1,950,000.00
2	Persembahan Ibadah Gel 1 (TP)	Rp	8,000,000.00
3	Persembahan Ibadah Gel 2 (TP)	Rp	7,600,000.00
5	Persembahan Bulanan (TP)	Rp	12,000,000.00
6	Persembahan Partonggoan (TP)	Rp	4,608,000.00
7	Persembahan Partonggoan Bapa (TP)	Rp	405,000.00
8	Persembahan Partonggoan Inang (TP)	Rp	935,000.00
9	Persembahan Partonggoan Namaposi/Pemuda (TP)	Rp	875,000.00
10	Persembahan Memasuki Rumah Baru (TP)	Rp	500,000.00
12	Persembahan Pamasuan 1 (TP)	Rp	200,000.00
13	Persembahan Pamasuan 2 (TP)	Rp	200,000.00
14	Persembahan Olob-Olob Resort (TP)	Rp	635,000.00
15	Pendapatan Sewa Gedung (TP)	Rp	3,600,000.00
16	Ucapan Syukur Jemaat ke Gereja (TP)	Rp	2,800,000.00
17	Persembahan HBN (TP)	Rp	1,800,000.00
18	Sumbangan Untuk Renovasi Gedung SM (TP)	Rp	4,300,000.00
19	Sumbangan untuk beli Speaker dan Mikrofon	Rp	15,000,000.00
Total Penerimaan		Rp	65,408,000.00
Pengeluaran			
20	Beban Ucapan Syukur kepada Pendeta (TP)	Rp	150,000.00
21	Beban Pelayanan Gereja (TP)	Rp	1,000,000.00
22	Beban Rapat PHMJ (TP)	Rp	350,000.00
23	Beban Minum + Snack Sidang Majelis (TP)	Rp	500,000.00
24	Beban Fotocopy Warta Jemaat (TP)	Rp	4,300,000.00
25	Beban Setor Pusat (TP)	Rp	15,000,000.00
26	Beban Air Listrik (TP)	Rp	500,000.00
27	Beban Uang Sosial untuk yang Berduka (TP)	Rp	300,000.00
28	Pembelian Kursi	Rp	800,000.00
29	Biaya Pembelian Lampu Gereja (DP)	Rp	600,000.00
30	Biaya Perbaikan Cat Dinding Gereja (DP)	Rp	2,100,000.00
Total Pengeluaran		Rp	25,600,000.00
SALDO AKHIR		Rp	43,308,000.00

Sumber : Diadopsi dari ISAK 35

1. Laporan Komprehensif

Laporan L/R komprehensif merupakan salah satu kaidah dalam menganalisis profitabilitas kinerja perusahaan atau organisasi yang dapat menghasilkan laba diperiode tertentu.

Tabel 2. Laporan Komprehensif GKPS Saribudolokper September 2023

Pendapatan Tanpa Pembatasan			
Pendapatan Ucapan Syukur Jemaat (TP)	TP	Rp	2,800,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Sekolah Minggu(TP)	TP	Rp	1,950,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Gel 1 (TP)	TP	Rp	8,000,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Gel 2 (TP)	TP	Rp	7,600,000
Pendapatan Persembahan Bulanan (TP)	TP	Rp	12,000,000
Pendapatan Persembahan Partonggoan (TP)	TP	Rp	4,608,000
Pendapatan Persembahan Partonggoan Bapa (TP)	TP	Rp	405,000
Pendapatan Persembahan Partonggoan Inang (TP)	TP	Rp	935,000
Pendapatan Persembahan Partonggoan Namaposo(TP)	TP	Rp	875,000
Pendapatan Persembahan Memasuki Rumah Baru(TP)	TP	Rp	500,000
Pendapatan Persembahan Pamasuan 1 (TP)	TP	Rp	200,000
Pendapatan Persembahan Pamasuan 2 (TP)	TP	Rp	200,000
Pendapatan Persembahan Olob-Olob Resort (TP)	TP	Rp	635,000
Pendapatan Sewa Gedung (TP)	TP	Rp	3,600,000
Persembahan HBN (TP)	TP	Rp	1,800,000
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp	46,108,000
Beban Tanpa Pembatasan			
Beban Ucapan Syukur Kepada Pendeta	TP	Rp	150,000
Beban Pelayanan Gereja (TP)	TP	Rp	1,000,000
Beban Rapat PHMJ (TP)	TP	Rp	350,000
Beban Minum + Snack Sidang Majelis (TP)	TP	Rp	500,000
Beban Fotocopy Warta Jemaat (TP)	TP	Rp	4,300,000
Beban Setor Pusat (TP)	TP	Rp	15,000,000
Beban Biaya Air Listrik (TP)	TP	Rp	500,000
Beban Uang sosial untuk yang berduka (TP)	TP	Rp	300,000
Total Beban Tanpa Pembatasan		Rp	22,100,000
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan		Rp	24,008,000
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya			
Pendapatan Dengan Pembatasan			
Sumbangan Renovasi Gedung S. Minggu	DP	Rp	4,300,000
Sumbangan Speaker dan Mikrofon	DP	Rp	16,000,000
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp	20,300,000
Total Pendapatan		Rp	66,408,000
Beban Dengan Pembatasan			
Beban Pembelian Lampu Gereja	DP	Rp	600,000
Beban Perbaikan Cat Dinding Gereja	DP	Rp	2,100,000
Total Beban Dengan Pembatasan		Rp	2,700,000
Total Beban		Rp	24,800,000

Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	Rp	17,600,000
Penghasilan Komprehensif Lain	-	
Total Penghasilan Komprehensif	Rp	41,608,000

Sumber : Diadopsi dari ISAK 35

2. Laporan Perubahan Aset Netto

Laporan aset netto merupakan laporan yang menyajikan informasi hasil akhir yang akan diperoleh suatu organisasi mengenai surplus ataupun defisit di dalam satu periode.

Tabel 3. Laporan Perubahan Aset Netto Gkps Saribudolok September 2023

Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus Tahun Berjalan	Rp	24,008,000.00
Saldo Akhir Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Rp	24,008,000.00
Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	Rp	17,600,000.00
Saldo Akhir Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	Rp	17,600,000.00
Total Aset Netto	Rp	41,608,000.00

Sumber : Diadopsi dari ISAK 35

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan tentang informasi posisi keuangan seperti aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas dan ekuitas pada satu tanggal tertentu.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Gkps Saribudolok September 2023

Aset/Aset Lancar		
Kas DP	Rp	17,600,000
KAS TP	Rp	22,158,000
Piutang	-	
Perlengkapan Dekorasi	Rp	1,500,000
Total Aset Lancar	Rp	41,258,000
Aset Tidak Lancar		
Inventaris	Rp	8,000,000
Total Aset Tidak Lancar	Rp	8,000,000
Total Aset	Rp	49,258,000
Liabilitas		
Dana Titipan Panti Jompo	Rp	7,650,000
Total Liabilitas	Rp	7,650,000
Aset		
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	Rp	24,008,000
Aset Bersih Dengan Pembatasan	Rp	17,600,000
Total Aset Bersih	Rp	41,608,000
Total Liabilitas Dan Aset Bersih	Rp	49,258,000

Sumber : Diadopsi dari ISAK 35

4. Laporan Arus Kas

Kegunaan laporan arus kas yaitu untuk membantu para pengguna laporan keuangan seperti gereja untuk menjadi patokan yang menghasilkan kas awal dan akhir serta memperhitungkan keperluan gereja untuk memakai arus kas tersebut.

Tabel 5. Laporan Arus Kas Gkps Saribudolok September 2023

Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi :		
Perubahan Dalam Aset Bersih	Rp	41,608,000
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Untuk Aset Bersih Yang Digunakan Untuk Aktifitas Operasi:	Rp	-
Kenaikan Perlengkapan	-Rp	1,500,000
Kenaikan dana titipan	Rp	7,650,000
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp	47,758,000
Arus kas dari aktivitas investasi		
kenaikan peralatan	-Rp	8,000,000
Kas bersih yang dapat diterima untuk Aktivitas Investasi	-Rp	8,000,000
Kas bersih yang dapat diterima untuk Aktivitas Pendanaan	Rp	-
Kenaikan Kas	Rp	39,758,000
Kas Awal	Rp	-
Kas Akhir	Rp	39,758,000

Sumber : Diadopsi dari ISAK 35

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan terhadap Gereja GKPS Saribudolok maka dihasilkan kesimpulan bahwa : a) pencatatan laporan keuangan masih dilampirkan hanya pada warta jemaat di gereja GKPS Saribudolok serta masih terlalu elementer yaitu sekadar mencatatkan jumlah data pemasukan dan pengeluarannya; b) Penyusunan laporan keuangan di gereja GKPS Saribudolok dicatat secara elementer dan manual, sehingga hasilnya masih minim. Oleh sebab itu, pendataan keuangan gereja harus lebih ditambahkan seperti pengumpulan kwintansi transaksi, pembuatan buku besar dan pembuatan kode akun transaksi.

Setelah dilakukan pengabdian dengan meyajikan laporan finansial suatu nirlaba yang telah berdasarkan ISAK 35, kami tim pengabdian berharap agar Gereja GKPS Saribudolok boleh menerapkan ISAK No. 35 sebagai dasar penyusunan pewartaan finansialnya. Hal ini akan membantu penyusunan laporan keuangan di gereja GKPS Saribudolok menjadi lebih sistematis dan terperinci .

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. and Faturrahman, F. (2021) 'Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintan', *JAFa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), pp. 24–34.
- Amelia, S. and Bharata, R.W. (2022) 'Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)', *Akuntansiku*, 1(4), pp. 288–298. Available at: <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati and Martiana, N. (2021) 'Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35', *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 1(2), pp. 124–133. Available at: <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>.

- FATIKA, S., NASUTION, Y.S.J. and LUBIS, A.W. (2023) 'PENERAPAN IMPLEMENTASI ISAK 35 PADA MASJID (STUDI KASUS MASJID DI KECAMATAN MEDAN KOTA)', *JoSDIM*, 3(2), pp. 315–322.
- Hasanah, N. lailatul, Yulinartati, Y. and Martiana, N. (2022) 'Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember', *National Multidisciplinary Sciences*, 1(5), pp. 656–664. Available at: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.218>.
- Lombu, A.D.P. (2022) 'Analisis Penerapan Isak 35 Pada Gereja Banua Niha Keriso Protestan (Bnkp) Lolowau Ressor 14 Nias', *repository UHN*, pp. 1–44. Available at: [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter%20I.pdf).
- Lubis, P.R.R., Prayogo, Y. and Budianto, A. (2023) 'KEUANGAN ENTITAS NIRLABA (STUDI KASUS PADA PARTAI KEBANGKITAN BANGSA KABUPATEN KOTA PADANGSIDIMPUAN)', *2023*, 3(3), pp. 314–331. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.576>.
- Ndo, T.I.P., Mitan, W. and Goo, E.E.K. (2023) 'Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Paroki Katedral St. Yoseph Maumere Berdasarkan Isak 35', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), pp. 154–171.
- Purba, S. *et al.* (2022) 'Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Gereja HKBP Pangaribuan', *jurnal pengabdian masyarakat bidang sains dan teknologi*, 1(1), pp. 1–9.
- Purba, S. and Calista (2023) 'Praktik Isak 35 Atas Laporan Keuangan Organisasi Non-Laba pada Gereja Katedral St. Theresia Lisieux Sibolga', 2(3).
- Setiadi (2021) 'Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 6(2), pp. 94–107. Available at: <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>.
- Sianturi, V.U.P. and Purba, S. (2024) 'IMPLEMENTASI ISAK 35 MENGENAI LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA GEREJA HKBP ALOBAN', *Abdimas*, 2(01), pp. 21–27.
- Simanjuntak, S.G. and Purba, S. (2022) 'Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at the Medan City GKPI Church', *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(2), pp. 103–114. Available at: <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i2.1836>.
- Siregar, A. (2021) 'Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55', *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), pp. 308–339. Available at: <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.555>.
- Tartila, L. *et al.* (2023) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No 35 di Yayasan Puri Ratna Juwita', 01(04), pp. 183–190. Available at: <https://doi.org/10.37253/madani.v1i4.7879>.
- Turangan, G.J., Putong, I.H. and Tangon, J.N. (2022) 'Implementasi ISAK No . 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tatelu)', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), pp. 3753–3762.
- Warastuti, Y. *et al.* (2022) 'Studi Kualitatif Persepsi Pengurus Gereja Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Isak 35', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 5(1), pp. 88–108. Available at: <https://doi.org/10.24167/jemap.v5i1.4067>.